



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokibintarojaya.id



Facebook Group:

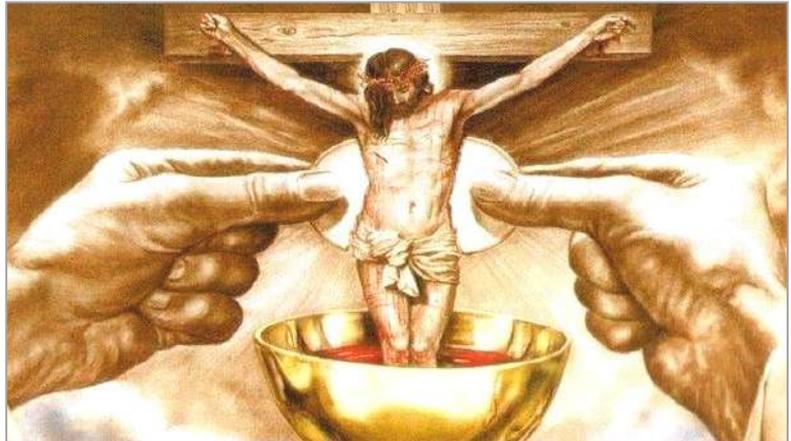
SanMaReBintaroJaya

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

03 Juni 2018

Tahun IX – No. 22

Mengapa Kita Makan Tubuh dan Darah Kristus?



Kita memakan Tubuh dan Darah Kristus karena Tuhan Yesus sendiri memerintahkannya kepada kita, melalui para rasul-Nya. Tepatnya demikianlah perkataan Yesus,

“Akulah **roti hidup** yang telah turun dari sorga. Jikalau seorang makan dari roti ini, ia akan hidup selama-lamanya, dan roti yang Kuberikan itu ialah daging-Ku, yang akan Kuberikan untuk hidup dunia..... Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jikalau kamu tidak makan daging Anak Manusia dan minum darah-Nya, kamu tidak mempunyai hidup di dalam dirimu. **Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.**” (Yoh 6:51-58)

Maka, sama seperti dalam kehidupan jasmani kita perlu makan supaya kita tetap hidup, demikian kita perlu makanan rohani yaitu Yesus sendiri, supaya kita dapat memperoleh hidup yang kekal. St. Thomas Aquinas sangat terkenal dalam mengajarkan semboyan, “*grace perfects nature*” yaitu bahwa rahmat Allah menyempurnakan kodrat manusia, maka kita kenal juga bahwa

dalam kehidupan spiritual, terdapat juga proses yang serupa dengan kehidupan kodrati, yaitu: Kelahiran rohani dengan Pembaptisan, Kedewasaan rohani dengan Penguatan, Makanan rohani dengan Ekaristi, Penyembuhan rohani [dan jasmani] dengan Pengakuan dosa dan Pengurapan orang sakit/ Perminyakan, Perkawinan dan Tahbisan untuk memaknai panggilan hidup.

Berikut ini adalah beberapa hal penting yang disampaikan Yesus berkenaan dengan apa maksud-Nya Ia memerintahkan kita agar makan dan minum Tubuh dan Darah-Nya:

1. Yesus sendiri lahir di kota Betlehem, yang artinya adalah “Rumah Roti” sejalan dengan identitas Diri-Nya sebagai “Roti Hidup” (Yoh 6:51). Maka pemberian roti manna kepada orang Israel di PL diperbaharui dalam PB, dengan Roti Hidup, yaitu Ekaristi. Pada PL, roti manna diberikan oleh Allah untuk menuntun bangsa Israel menuju Tanah Perjanjian (Kanaan), sedangkan sekarang, Ekaristi diberikan kepada kita umat Katolik, sebagai bangsa pilihan Allah yang baru, agar kita dapat mencapai Tanah Perjanjian yang baru yaitu Surga.



2. Yesus sendiri membuat mukjizat pergandaan roti untuk mempersiapkan umat terhadap pengajaran-Nya tentang Roti Hidup ini, dan mukjizat pergandaan roti yang memberi makan lima ribu orang ini merupakan salah satu mukjizat terbesar yang dicatat oleh ke-empat Injil (Mat 14:13-21; Mrk 6:32-44; Luk 9:10-17; Yoh 6: 1-15). Persahabatannya dengan para pengikut-Nya sering ditandai dengan makan bersama, mislanya kisah Maria, Martha, Lazarus, bahkan Zakheus.

3. “Roti Hidup” merupakan salah satu pengajaran Yesus yang terpenting dan tersulit, namun Yesus tetap mengajarkan-Nya meskipun pada saat ia mengajarkan hal ini banyak pengikut-Nya meninggalkan Dia (Yoh 6:66). Yesus tidak mengganti ajaran ini dengan ajaran lain yang lebih “mudah”, namun malah bertanya kepada para Rasul, “Apakah kamu mau pergi juga?” (Yoh 6:67), yang dijawab Petrus dengan iman bahwa mereka tidak akan berpaling dari Yesus.

4. Sebelum wafat-Nya Yesus berpesan kepada para murid-Nya untuk melakukan perjamuan ini sebagai peringatan akan Diri-Nya dan karya keselamatan Allah kepada manusia (Mat 26:20-29; Mrk 14:17-25; Luk 22:14-23; Yoh 13:21-30).

5. Sesudah kebangkitan-Nya, Ia menampakkan diri kepada dua orang muridnya dalam perjalanan ke Emaus (Luk 24:13-35), dengan menjelaskan isi Alkitab dan perjamuan Ekaristi. Kedua hal inilah yang terdapat dalam Misa Kudus, yaitu liturgi Sabda dan liturgi Ekaristi.

6. Ekaristi (“memecah roti dan berdoa”) merupakan cara ibadah para rasul dan jemaat pertama (lih. Kis 2:42). Rasul Paulus-pun mengajarkan tentang Ekaristi ini (1 Kor 11: 23-29).

7. Bahwa sudah menjadi maksud Yesus untuk memberikan “Roti Surga” atau “Manna yang baru” kepada umat-Nya, dan dengan demikian kita akan tergabung dalam persekutuan dengan-Nya, sampai akhirnya kita bersatu dengan sempurna dengan Dia di surga. Ia berkata, “Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku.” (Why 3:20).

Kita melakukannya karena Tuhan Yesus sendiri memerintahkan-Nya kepada kita, dan ini pulalah yang diterapkan oleh Gereja sejak awal. Semoga kita semakin menyadari makna Ekaristi yang ini dan oleh karena itu mengambil bagian di dalamnya dengan rasa hormat dan syukur.

Sumber: artikel Stefanus-Inggrid dari Katolisitas.com.

Bazaar Ramadan Lingk. St.Timotius Wil. I Meringankan Beban menjelang Ramadan

Bak seperti pasar pagi atau pasar dadakan dipagi hari, pakaian-pakaian layak pakai tersaji rapih di samping rumah warga, Jalan Pisok 3, yang merupakan salah satu rumah warga Lingkungan St. Timotius.



Ada puluhan pakaian pria, wanita hingga anak-anak yang tersaji siap pakai, hingga dikemas sedemikian rupa, agar terlihat seperti baru. Pakaian-pakaian ini adalah pakaian bekas, dari warga Lingkungan St.Timotius, yang dihimpun selama dua minggu.



"Ini acara sosial dari Lingkungan kami, kami mengadakan acara ini agar berbagi kepada semua umat yang terjangkau membelinya dilingkungan kami, bisa menikmati pakaian bekas layak pakai," kata seorang ibu.

Kesempatan ini tidak dilewatkan oleh ibu-ibu dan asisten rumah tangga di sekitar kami, ada beberapa orangtua yang sudah berusia 60-an tahun, memilih pakaian yang diinginkan. "iya Alhamdulillah ya, buat lebaran. Mudah-mudahan bisa ada terus tiap tahun, kan lumayan bisa hemat," ujar beberapa orang itu.

Ada warga mengatakan, "Saya bangga, masih ada acara seperti ini, bisa menjadi contoh, agar acara seperti ini, bisa lestari, dari tahun ketahun, dan akan menjadi pahala untuk si penyumbang pakaian dan yang membeli murah."

Sejatinya lebaran tidaklah di nilai dari pakaian yang baru, namun dari hikmat Ramadan adalah, kebersamaan dan kebersihan hati saling memaafkan.

Selama acara berlangsung, kami menyajikan Live Musik yang diisi oleh OMK Wil-1 dan OMK Lingkungan.**





Refleksi Emmaus Journey (2) Buah-Buah Perubahan Hidup Kristiani

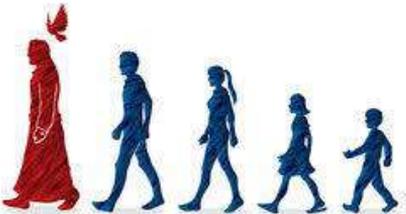
Perubahan hidup kristiani memerlukan waktu, upaya dan izin Tuhan. Supaya dapat berbuah banyak kita perlu menemukan jalan yang sudah teruji supaya perubahan hidup kita dapat memenuhi harapan Sang Pemilik Kehidupan. Proses itu memerlukan *metode yang tepat, disiplin diri dan dorongan untuk meneladan cara hidup Tuhan Yesus.*

Metode yang tepat berupa langkah-langkah memperkuat iman dan menjaganya. Pertama, kita mau mengandalkan hidup pada Tuhan dengan menempatkan Sakramen Ekaristi sebagai pusat hidup. Setelah itu, kita mau membaca dan merenungkan KS, berdoa harian dan mengikuti dan Sakramen Tobat secara teratur. Akhirnya, agar bisa bertahan dalam cara hidup ini kita mau bergabung dengan komunitas Kitab Suci yang mendukung tercapainya kehidupan kristiani yang berbuah banyak.



Disiplin diri menyangkut tanggung jawab seorang murid. Pada banyak kesempatan Injil Yohanes mengutip perkataan Yesus agar kita tinggal dalam Dia. Bagi seorang murid, kata ini sangat bermakna karena didalamnya ada unsur kepercayaan, ketaatan, dan pelayanan. Dengan melaksanakan perintah ini hidup kita akan berbuah banyak, doa kita akan dikabulkan, kita akan memuliakan Allah Bapa dan semua itu menjadi bukti bahwa kita adalah murid-murid Kristus.

Ada banyak hal yang bisa kita teladani dari cara hidup Yesus. Tapi ada satu hal penting yang dapat kita pelajari dari 3 tahun hidup karya-Nya yang singkat. Tidak ada pekerjaan Yesus yang Ia lakukan untuk diri-Nya sendiri tapi semuanya demi melaksanakan misi Bapa-Nya untuk menyelamatkan manusia. Kerelaan-Nya untuk mengorbankan diri telah berbuah keselamatan bagi banyak orang. Atas dasar itu, kita mau meneladan Yesus dengan menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Dia.



Dengan begitu, kebahagiaan kita terkait erat dengan tingkat kualitas hidup kita, bukan durasinya. Karena kita sudah menjadi milik Kristus dan Ia tinggal di dalam diri kita maka karakter kita berubah dan hidup kita berbuah banyak. Kita dapat menikmati hidup sepenuhnya dan orang lain juga menikmati keberadaan kita yang berbuah. Akhirnya, kita berbahagia karena buah hidup itu tidak saja dapat dinikmati tapi juga menjadi benih hidup baru yang mengubah kehidupan orang lain.***



BIBLE FUN DAY

"Kita Beda Kita Bersaudara"

Jumat-Sabtu

22-23 Juni 2018

Biaya Rp. 200.000,-



Pendaftaran

Henrika : 0818 0876 6191

Connita : 0858 8100 3217

Untuk Kelas 1-6 SD

Bina Iman Anak - SanMaRe

PENYEGARAN IMAN KATOLIK
PIKAT 2018



7

SABDA TERAKHIR

3 JULI - 18 SEPTEMBER 2018
12 PERTEMUAN

SETIAP SELASA || PK.19.00 WIB - SELESAI
AULA SANMARE

NARASUMBER

RD. LUCKY || RD. GUNAWAN || RD. ANDI GUNARDI || RD. ROMANUS
RD. ADI PRASOJO || RD. YUSTINUS ARDIANTO || RP. RUBIANTO, SX
RP. SARJUMURJANA, SJ || RP. HARNO, SX || RD. SILVESTER NONG

Ziarek

Putra Putri Altar ~ Sanmare Bintaro Jaya

'Suka Cita MelayaniMu'

Semarang - Yogya
28 Juni - 02 Juli 2018



Contact Person:

- ▶ Ibu Ria 0811.122.378
- ▶ Ibu Amel 0818.70.84.54
- ▶ Ibu Novi 0815.8153.886
- ▶ Ibu Terry 0878.8194.1010
- ▶ Ibu Titik 0858.8541.1359

Lokasi:

- Paroki Katedral, Semarang
- Gua Maria Kerep
- Girisonta, Unggaran
- Gua Pindul
- Rumah Retret Syalom, Bandungan
- Syantikara ~ Malioboro, dll



✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>HARI MINGGU BIASA X, 10 Juni 2018 Bacaan: Kej. 3:9-15; Mzm. 130:1-2,3-4ab,4c-6,7-8; 2Kor. 4:13 - 5:1; Mrk.3:20-35 Saran Nyanyian: PS 331, 376, 418, 647, 649, 657, 658, 814, 965</p>	<p>HARI MINGGU BIASA XI, 17 Juni 2018 Bacaan: Yeh. 17:22-24; Mzm. 92:2-3,13-14,15-16;2Kor. 5:6-10; Mrk. 4:26-34 Saran Nyanyian: PS 650, 653, 654, 674, 675, 676(4-6), 831, 957</p>
<p>Sabtu, 09 Juni 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: Sta. Angela Pemazmur: Agustinus Prajaka Putra/i Altar: Ivana Permata Ariesta, Fridolin Oktafandy Rahardjo, Felicia Safira Rahardjo, Orlando Owen Christopher, Laurentia Judith Vannessa Rahmadi, Fr. Vannia Rahmadi, Bernadette Vidya Averina Putri, Yohanes Theo Widodo, Saka Winatama, L. Bagas Aditama, Salvatore Sidharta Matalesso Patnistik, Tim Valentino Lakusa, M. Benedictus Tirtaatmadja, A. Kevin Pratama Prodiakon: Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Eryln Wiranata Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim</p>	<p>Sabtu, 16 Juni 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Thomas Aquinas Pemazmur: Berlina Tjitradinata Putra/i Altar: Margaretha Velicia, Aurelia Anindita Herputri, Jose Marie Pereira, Michael Rama Aviandri Santoso, Genoveva Audrey Divavolney D., Antonius William Jonathan, Matthew James Pereira, Ignatius Dimas Dwikinasih, Vincentia Catur Devita A., Anastasia Anggraini, Rafaella Putri Utama, Katarina Sari Kusuma Dewi Mursito Prodiakon: Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Yosep Erijanto, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Soehartono D.S, Harianto Kusnadi, Vincentius Eko Priyambodo, Vincentia Ventje Restutuani</p>
<p>Minggu, 10 Juni 2018, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Gregorius Pemazmur: Anna Retno Hapsari Putra/i Altar: Teresa Andrea Maheswari, Bryan Valentino Hendrawan, Naomi Cyntia, Elisabeth Margaretha Manalu, Maria Seraphine Marvella, Emmanuela Kristina, Timotius Patrick Lie Leonard, Benedicta Nathania Gadiza Ferdianita, Rodulfus David Dharmahutama, Sesilia Devi, Brigitta Sesilia, Kerri Maria Gunawan Prodiakon: Yuliana Yelly, Yustinus F. Irjayanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johanes Medy Yudohutomo</p>	<p>Minggu, 17 Juni 2018, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: St. Felix Pemazmur: Christa Elizabeth Parengkuan Putra/i Altar: Johnathan Matthew Wolanski, Elisabeth Margaretha Manalu, Antonius Rangga Hapsoro W, Brigitta Sesillia, Bryan Valentino Hendrawan, Timotius Patrick Lie Leonard Prodiakon: Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio, Veronica Diana Irawati, Venantius Tri Handoko, Teofanus Rudy Hendrawan</p>
<p>Minggu, 10 Juni 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: Emanuel Pemazmur: Diandra Forceila Putra/i Altar: Yohana Emanina, Michael Cathney, Havier Ahara Awighna Murti, Ferdy, Helena Kheren Imanuela, Elisabeth Bertina Annalicia, Odelia Geryn Jessika, Dorotea Bening Larasati, Kresentia Febriana Winanda F, Agatha Perlyana Stevani, Dorotea</p>	<p>Minggu, 17 Juni 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: OMK Pemazmur: OMK Putra/i Altar: Virgilius Divo Raphael, Jonathan Matthew Wolanski, Giacinta Maretha Prita Pradita, Dorotea Oktafanya Aurora P, Michael Cathney, Ferdy, Gabriel Randall W., Johanes Baptista Marcell W., Noel Ruben Guido S., Franzeska Regita C.</p>

Oktafanya Aurora P., Estervania N., Andreas Charlos Marbun, Gregorius Rafael Immanuel

Prodiakon: Agnes Bertha Tabarani, Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Athanasius BS Pramono, Cynthia Catharina, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah, Diana Deisy Salem, D. Sabariman Prajitno, C. Reenaldo Fhadin, Chrys RN Sinulingga, Sutikno Siswojo, Rudy Andriyanto, Bernadette Ayлина Kartika W, Bernadetha Siswantini, Benedictus Hartonadi

Minggu, 10 Juni 2018, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: St. Petrus

Pemazmur: Roossusanti

Putra/i Altar: YM Jonathan Glenn Paskalis, Joanna Carmely Gloria, Anselma Adyata Adilaksita, Maria Anargya Adilaksmi, Elisabeth Anggitasari Hartawan, Maximilian Guido Yosa Adiyatma, Maria Natania Pangastuti

Prodiakon: Daniel Bala Batti, Didi Hartanto, Didik Wiryawan AP, Fifi Amaliawaty, Florentina Ratna Supeni H, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto, Alexander Bambang Ambono, Albertus Magnus Bongo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Yvonne Maria Setyawati S, Emmanuel Adi Sepiarso

Prodiakon: Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Tarcisia Julianti Setiadi, Heru Sugeng Listiono, Stevanus Adhitha Budhi, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra

Minggu, 17 Juni 2018, pukul: 17.00

Koor dan Tatib: St. Jovita

Pemazmur: Lely Novialista Maria Saragih

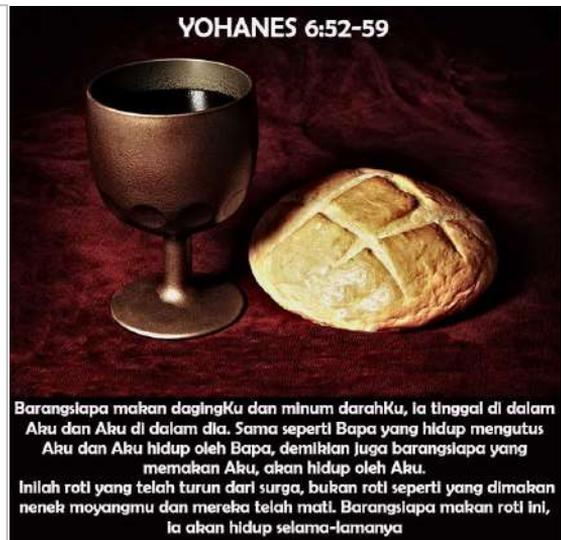
Putra/i Altar: Theresia Avilla Revabelle Maharani, Abraham Arindra Sarwonawadya,, Benedictus Sebastian Pratomo Soetopo, Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, Maria Fransiska Chelsea Novelia Prodigma Gunawan, Hosana Mariati Tambunan

Prodiakon: Silvinus Soetoyo Dharmadi, Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Erlyn Wiranata Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma



"Karena itu, jangan menganggap roti dan anggur hanya dari penampilan luarnya saja, sebab roti dan anggur itu, sesuai dengan yang dikatakan oleh Tuhan kita, adalah Tubuh dan Darah Kristus. Meskipun panca indera kita mengatakan hal yang berbeda; biarlah imanmu meneguhkan engkau. Jangan menilai hal ini dari perasaan, tetapi dengan keyakinan iman, jangan ragu bahwa engkau telah dianggap layak untuk menerima Tubuh dan Darah Kristus."

St. Cyril of Jerusalem



YOHANES 6:52-59

Barangsiapa makan dagingKu dan minum darahKu, Ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. Sama seperti Bapa yang hidup mengutus Aku dan Aku hidup oleh Bapa, demikian juga barangsiapa yang memakan Aku, akan hidup oleh Aku. Inilah roti yang telah turun dari surga, bukan roti seperti yang dimakan nenek moyangmu dan mereka telah mati. Barangsiapa makan roti ini, Ia akan hidup selama-lamanya

☒ PENGUMUMAN ☒

1. Sie Katekese akan menyelenggarakan **kursus Penyegaran Iman Katolik (PIKAT)** dengan tema “7 Sabda Terakhir”, dengan pengajar Romo-romo KAJ. Kursus dimulai tgl 3 Juli 2018 setiap hari Selasa, sebanyak 12 kali pertemuan. Pendaftaran mulai 5 Mei '18, setiap selesai misa, di depan aula.
2. PDKK akan mengadakan **Adorasi** di Kapel SanMaRe pada hari Kamis, 07 Juni 2018 pukul 19.30 bersama Romo Harno, SX. Diharapkan kehadiran umat.
3. Dalam rangka memperingati Sewindu Gereja SanMaRe, panitia akan mengadakan **amplop Persembahan Kasih** guna mendukung berbagai kegiatan yang meriah sebagai ungkapan syukur. Mohon partisipasi umat.
4. Bina Iman Anak akan mengadakan **Bible Fun Day** usia SD kelas 1 sampai kelas 6 pada Jumat-Sabtu, 22-23 Juni 2018. Pendaftaran di depan aula setiap selesai misa.
5. Gereja sebagai bait Allah patut untuk kita jaga bersama kebersihannya. Umat dimohon untuk tidak meninggalkan sampah apapun di laci bangku/di dalam gereja dan sekitarnya. Menjaga kebersihan gereja merupakan bentuk nyata kepedulian dan cinta kita pada Tuhan. Mari bersama mewujudkan semangat gerejaku, rumahku, tanggung jawabku.
6. Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan**
Pengumuman ke I
Frederika Cynthia Dewi dari Lingk. Sta. Teresia Kalkuta dengan **Agustinus Satya Alam Imandri** dari Link. St. Yakobus.

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, Wajib memberitahu Pastor kepala Paroki. Umat yang mau menikah harus sudah menerima Sakramen Krisma, dan minimal menghadap pastor paroki 3 bulan sebelum pernikahan.

MAKNA KOMUNI

SUNGGUH-SUNGGUH TUBUH DAN DARAH KRISTUS

TATKALA YESUS BERKATA, "INILAH TUBUH-KU" DAN "INILAH DARAH-KU" DALAM KITAB SUCI BUKAN SEKEDAR BAGIAN FISIK SEP-ERTI KEPALA, KAKI, DADA, PERUT DLL. KATA TUBUH MERUPAKAN PENGERTIAN BIBLIS YANG MENUNJUK SELURUH PRIBADI MANUSIA. KATA DARAH DALAM PL MENUN- JUK SUMBER, HAKEKAT, DAN INTISARI KE- HIDUPAN BUKAN SEKEDAR CAIRAN MERAH DALAM TUBUH. MAKA KATA-KATA "INILAH TUBUH-KU" DAN "INILAH DARAH-KU" MENUN- JUK KEHADIRAN YESUS YANG SUNGGUH- SUNGGUH NYATA DALAM RUPA ROTI DAN ANGEUR, AGAR KITA BEROLEH KEBERSA- MAAN DAN SOLIDARITAS DENGAN HIDUP DANSELURUH NASIB-NYA YANG WAFAT DAN BANGKIT UNTUK KITA. HAL INI JUGA DIAJARKAN DENGAN JELAS PADA INJIL YOHANES 6:51-56.

